



30/05/82/Th XVI, 05 Mei 2017

### KEADAAN KETENAGAKERJAAN MALUKU UTARA, FEBRUARI 2017

- ☑ Jumlah angkatan kerja di Maluku Utara pada Februari 2017 mencapai 557,1 ribu orang bertambah 32,6 ribu orang dibanding keadaan Agustus 2016 dan bertambah 26,4 ribu orang dibanding keadaan Februari 2016.
- ☑ Jumlah penduduk yang bekerja pada Februari 2017 mencapai 530,3 ribu orang, bertambah 26,8 ribu orang dibanding keadaan Agustus 2016 dan bertambah 17,8 ribu orang dibanding keadaan Februari 2016.
- ☑ Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Maluku Utara pada Februari 2017 mencapai 69,48 persen, lebih tinggi 3,29 persen dibanding Agustus 2016. TPAK wilayah perkotaan relatif sama besar dengan wilayah pedesaan. TPAK laki-laki lebih besar dibanding perempuan.
- ☑ Jumlah pengangguran terbuka pada Februari 2017 mencapai 26,8 ribu orang. Dari jumlah tersebut, 58 persennya berada di wilayah pedesaan.
- ☑ Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Februari 2017 sebesar 4,82 persen, artinya terdapat sekitar 4 sampai 5 orang penganggur dari setiap 100 orang angkatan kerja. TPT wilayah perkotaan lebih tinggi dibanding daerah pedesaan dan TPT perempuan lebih tinggi dibanding laki-laki.
- ☑ Pada Februari 2017 Sektor Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan menyerap tenaga kerja hampir separuh penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja, yaitu sebesar 234,0 ribu orang atau 44,14 persen.
- ☑ Penduduk yang bekerja di sektor formal sebesar 180,2 ribu orang atau sekitar 33,99 persen dari total penduduk yang bekerja.
- ☑ Pekerja penuh waktu (bekerja 35 jam atau lebih per minggu) tercatat sebanyak 334,2 ribu orang atau sekitar 63,02 persen dari total penduduk yang bekerja.
- ☑ TPT Menurut tingkat pendidikan terbesar berada pada kelompok tingkat pendidikan Diploma I/II/III dan terkecil pada tingkat pendidikan SD kebawah.

## 1. Angkatan Kerja, Penduduk yang Bekerja dan Pengangguran

Jumlah angkatan kerja di Maluku Utara pada Februari 2017 mencapai 557,1 ribu orang. Terdapat penambahan 32,6 ribu orang atau sekitar 6,21 persen dibandingkan keadaan Agustus 2016. Dari total angkatan kerja pada Februari 2017, terdapat sebanyak 530,3 ribu orang yang termasuk kategori bekerja dan 26,8 ribu lainnya termasuk kategori pengangguran terbuka. Jumlah penduduk yang bekerja meningkat sebanyak 26,8 ribu orang dibanding keadaan Agustus 2016. Sementara angkatan kerja yang termasuk kategori pengangguran juga bertambah dibanding Agustus 2016, dari 21,0 ribu orang menjadi 26,8 ribu orang.

Tabel.1  
Indikator Kependudukan dan Ketenagakerjaan Maluku Utara,  
Agustus 2016 - Februari 2017

Jenis Kegiatan Utama	Agustus 2016	Februari 2017
(1)	(2)	(3)
1. Penduduk 15+	792,5	801,9
2. Angkatan Kerja	524,5	557,1
Bekerja	503,5	530,3
Penganggur	21,0	26,8
3. Bukan Angkatan Kerja	268,0	244,7
4. TPAK (%)	66,19	69,48
Perkotaan	66,76	69,31
Perdesaan	65,95	69,55
Laki-laki	82,80	84,56
Perempuan	48,88	53,77
5. TPT (%)	4,01	4,82
Perkotaan	4,54	6,81
Perdesaan	3,79	3,98
Laki-laki	3,00	3,90
Perempuan	5,80	6,33
6. Pekerja Tidak Penuh	145,7	170,7
Setengah Penganggur	36,4	56,7
Paruh Waktu	109,3	113,9

Pada Februari 2017, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Maluku Utara sebesar 69,48 persen. Terdapat kenaikan sebanyak 3,29 poin dibanding Agustus 2016. TPAK di wilayah perkotaan dan pedesaan relatif setara, yaitu sebesar 69 persen. Sedangkan menurut jenis kelamin, terlihat perbedaan TPAK yang cukup signifikan antara laki-laki (84,56 persen) dengan perempuan (53,77 persen).

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Maluku Utara pada Februari 2017 sebesar 4,82 persen. Angka ini mengindikasikan terdapat sekitar 4 sampai 5 orang pengangguran dari setiap 100 orang angkatan kerja di Maluku Utara. TPT wilayah perkotaan lebih tinggi dibanding pedesaan. TPT Perempuan lebih tinggi dibanding laki-laki.

## 2. Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Struktur lapangan pekerjaan utama penyumbang penyerapan tenaga kerja di Maluku Utara pada Februari 2017 relatif tidak berubah dibanding Agustus 2016. Sektor utama dalam penyerapan tenaga kerja di Maluku Utara selama Agustus 2016 sampai dengan Februari 2017 masih didominasi sektor Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan. Diikuti sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan di posisi kedua dan sektor Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi menempati posisi ketiga. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2  
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama,  
Agustus 2016 - Februari 2017  
(ribu orang)

Lapangan Pekerjaan Utama	Agustus 2016	Februari 2017
(1)	(2)	(3)
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	205,5	234,0
Pertambangan & Penggalian	14,0	15,9
Industri	44,5	36,2
Listrik, Gas, dan Air Minum	3,4	0,2
Konstruksi	21,8	31,9
Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi	72,0	78,1
Transportasi, Pergudangan & Komunikasi	33,1	28,7
Lembaga Keuangan, <i>Real Estate</i> , Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	4,7	5,1
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan	104,5	100,1
<b>JUMLAH</b>	<b>503,5</b>	<b>530,3</b>

Tenaga kerja di sektor Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan mengalami peningkatan, dari 205,5 ribu orang pada Agustus 2016 meningkat 13,87 persen menjadi 234,0 ribu orang pada Februari 2017. Sedangkan di sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan, mengalami penurunan jumlah tenaga kerja sebesar 4,17 persen, yaitu 104,5 ribu orang pada Agustus 2016 menjadi 100,1 ribu orang pada Februari 2017. Sementara di sektor Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi terjadi peningkatan tenaga kerja yang cukup signifikan mencapai 8,52 persen di Februari 2017 jika dibanding keadaan Agustus 2016.

### 3. Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Status pekerjaan utama secara sederhana dapat menjadi dasar identifikasi klasifikasi kegiatan formal dan informal penduduk yang bekerja. Dari tujuh kategori status pekerjaan utama, pekerja formal mencakup kategori berusaha dengan dibantu buruh tetap/dibayar dan kategori buruh/karyawan/pegawai. Selebihnya tergolong sebagai pekerja informal. Penduduk yang bekerja di Maluku Utara hingga Februari 2017 masih didominasi oleh pekerja non formal, yaitu sebanyak 350,0 ribu orang atau sebesar 66,01 persen dari keseluruhan pekerja.

Tabel 3  
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama,  
Agustus 2016 - Februari 2017  
(ribu orang)

Status Pekerjaan Utama	Agustus 2016	Februari 2017
(1)	(2)	(3)
Berusaha Sendiri	107,3	100,8
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/ tidak dibayar	97,4	111,9
Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar	19,9	24,2
Buruh/karyawan/pegawai	161,2	156,1
Pekerja bebas di pertanian	16,1	9,3
Pekerja bebas di nonpertanian	12,6	11,9
Pekerja keluarga/tidak dibayar	88,9	116,0
<b>Jumlah</b>	<b>503,5</b>	<b>530,3</b>

#### 4. Penduduk yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja

Secara umum, komposisi jumlah penduduk yang bekerja menurut jam kerja perminggu tidak mengalami perubahan berarti dari waktu ke waktu. Penduduk yang dianggap sebagai pekerja penuh waktu (*full time worker*), yaitu penduduk yang bekerja selama 35 jam atau lebih per minggu. Pada Februari 2017 jumlah pekerja penuh waktu di Maluku Utara mencapai 334,2 ribu orang (63,02 persen). Jumlah tersebut mengalami penurunan sekitar 2,51 persen dibanding Agustus 2016.

Jumlah penduduk yang sementara tidak bekerja mengalami kenaikan yang signifikan pada rentang Agustus 2016 - Februari 2017, yakni mencapai 69,13 persen. Kenaikan ini diperkirakan terjadi karena adanya fenomena cuaca buruk sekitar Januari - Februari yang berimbas pada pekerja terutama di sektor perikanan.

Tabel 4  
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Perminggu,  
Agustus 2016 - Februari 2017  
(ribu orang)

Jumlah Jam Kerja Perminggu	Agustus 2016	Februari 2017
(1)	(2)	(3)
0 / Sementara Tidak Bekerja	15,1	25,5
1-7	7,5	7,9
8-14	28,4	28,5
15-24	42,9	45,9
25-34	66,9	88,3
35+	342,8	334,2
<b>Jumlah</b>	<b>503,5</b>	<b>530,3</b>

#### 5. Penduduk yang Bekerja Menurut Pendidikan

Jumlah penduduk yang bekerja pada Februari 2017 terbanyak berada pada kelompok pendidikan SD ke bawah, yaitu sebanyak 235,8 ribu orang (44,47 persen). Kedua dari kelompok Sekolah Menengah Atas (umum dan kejuruan) sebanyak 133,1 ribu orang (25,10 persen), yang mencakup 107,2 ribu orang (20,21 persen) berpendidikan SMA Umum dan 25,9 ribu orang (4,88 persen) berpendidikan SMA Kejuruan. Sementara penduduk bekerja yang berpendidikan tinggi (Diploma dan Universitas) tercatat sebanyak 67,5 ribu orang atau 12,73 persen.

Tabel 5  
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan,  
Agustus 2016 - Februari 2017  
(ribu orang)

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Agustus 2016	Februari 2017
(1)	(2)	(3)
SD Ke Bawah	188,1	235,8
SMP	91,2	93,9
SMA Umum	131,9	107,2
SMA Kejuruan	23,5	25,9
Diploma I/II/III	17,6	10,1
Universitas	51,2	57,4
<b>Jumlah</b>	<b>503,5</b>	<b>530,3</b>

#### 6. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan, pada Februari 2017 TPT untuk pendidikan Diploma I/II/III menempati posisi tertinggi yaitu sebesar 21,58 persen diikuti oleh TPT SMA Kejuruan sebesar 9,31 persen. Sementara kelompok pendidikan SD ke bawah menempati posisi terbawah dalam hal TPT, yaitu sebesar 1,41 persen.

Tabel 6  
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas  
Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan,  
Agustus 2016 - Februari 2017  
(persen) 7974 76758

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Agustus 2016	Februari 2017
(1)	(2)	(3)
SD Ke Bawah	1,79	1,41
SMP	0,46	4,78
SMA Umum	5,75	8,41
SMA Kejuruan	4,85	9,31
Diploma I/II/III	7,17	21,58
Universitas	11,44	5,72
<b>Maluku Utara</b>	<b>4,01</b>	<b>4,82</b>

#####

**Keterangan lebih lanjut:**

Hubungi:

BPS Propinsi Maluku Utara,

Telp (0921) 3127878; Fax (0921) 3126301

Website: <http://malut.bps.go.id>